

## Pelatihan Pembuatan Media Leaflet untuk Kegiatan Pembelajaran bagi MGMP IPS Lampung Selatan

Yustina Sri Ekwandari<sup>\*1</sup>, Valensy Rachmedita<sup>2</sup>, Aprilia Triaristina<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Sejarah/Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/ Univeristas Lampung

<sup>\*</sup>Corresponding author, ✉ [yustina.sriekwandari@fkip.unila.ac.id](mailto:yustina.sriekwandari@fkip.unila.ac.id)

Revisi 21/09/2024;  
Diterima 10/10/2024;  
Publish 18/10/2024

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, media Leaflet, siswa

### Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan guru mengenai banyaknya media pembelajaran inovatif yang bisa digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Media pembelajaran adalah salah satu komponen penting dalam kegiatan pembelajaran untuk menunjang keberhasilan pembelajaran di kelas, oleh karena itu tim pengabdian Masyarakat akan melakukan pelatihan mengenai salah satu media pembelajaran bagi guru-guru, yang terutama dalam hal ini media pembelajaran menggunakan leaflet. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan atau pendampingan secara langsung kepada guru. Subjek sasaran dalam kegiatan ini adalah guru-guru yang tergabung dalam MGMP IPS Lampung Selatan. Harapan yang didapatkan melalui kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah tercapainya tujuan-tujuan dari pengabdian ini seperti yang sudah tim pengabdian uraikan di atas salah satunya meningkatkan pengetahuan guru dalam pembuatan berbagai macam media pembelajaran yang dalam hal ini media menggunakan leaflet yang guna menunjang proses pembelajaran yang berkualitas. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat, kegiatan berjalan lancar dan peserta pengabdian mengikuti dengan baik dan dapat membuat media pembelajaran berbasis leaflet. Adapun hasil pretest yang dilakukan sebelum kegiatan pengabdian dimulai yakni rata-rata 72,36 kemudian setelah dilakukan kegiatan dilakukan posttest diperoleh hasil rata-rata sebesar 78,33. Melihat hasil pelaksanaan serta hasil pretest dan posttest maka artinya diperoleh perubahan yang cukup baik pemahaman serta pembuatan guru-guru mengenai media pembelajaran leaflet.



## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Pendidikan merupakan salah satu langkah yang dapat diambil untuk merealisasikan pencapaian tujuan dan cita-cita nasional yakni meningkatkan tingkat kecerdasan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengubah perilaku dan potensi individu agar lebih optimal. Proses pendidikan dilakukan dengan memperhatikan pembentukan karakter dan kepribadian seseorang agar lebih bermutu dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, kondusif, serta sesuai dengan kapasitas masing-masing individu (Nurhayati, 2016). Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mentransfer materi pembelajaran dari guru kepada peserta didik. Agar guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif, mereka perlu mampu mengatur dan mengelompokkan materi tersebut ke dalam materi ajar menggunakan berbagai media pembelajaran (Yogica, 2014).

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam setiap tahapan pendidikan. Ini mencakup semua elemen yang dapat digunakan dalam proses belajar-mengajar, termasuk individu, materi, dan materi yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi atau pesan guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Rusman, 2012). Peran guru sebagai pembimbing yang efektif dalam membantu peserta didik menemukan dan mengembangkan pengetahuan mereka semakin penting. Saat ini, pendekatan pembelajaran mendorong peserta didik untuk aktif mencari dan mengembangkan pemahaman mereka sendiri, didukung oleh sumber belajar yang relevan dari guru (Ardi, 2010). Media pembelajaran memiliki beragam jenis, termasuk media visual, multimedia, media cetak, dan media audio. Secara khusus, dalam kategori media cetak, terdapat berbagai macam yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, seperti buku, modul, LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), brosur, booklet, dan leaflet (Hamalik, 2004).

Berdasarkan hasil analisis, disimpulkan bahwa di banyak sekolah serta masih banyak guru yang menggunakan media pembelajaran konvensional yang belum berkembang. Kondisi ini dapat menyebabkan kejenuhan dan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Penggunaan buku cetak yang tebal dan sulit dibawa juga menjadi faktor yang mengurangi motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan benar (Risinawarni, 2016).

Media leaflet adalah salah satu alat bantu yang memfasilitasi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, sehingga meningkatkan minat, inovasi, dan yang paling penting, hasil belajar siswa, adalah leaflet. Biasanya leaflet didesain dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar pembaca dapat dengan cepat memahami isinya (Purnama, 2013). Dibandingkan dengan buku paket atau modul, leaflet memiliki desain dan tampilan yang lebih sederhana dan mudah dibawa-bawa. Hal ini menunjukkan bahwa leaflet lebih efektif daripada media cetak lainnya karena desainnya yang menarik dan simpel. Kehadiran leaflet diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman peserta didik terhadap pesan yang disampaikan oleh guru (Winarso, 2017).

Melihat perlu juga guru membuat berbagai media pembelajaran yang bervariasi dan inovatif, maka tim pengabdian masyarakat akan melakukan pelatihan terkait pembuat media pembelajaran leaflet untuk menjadi salah satu pilihan guru dalam penggunaan media pembelajaran di kelas. Pada pelatihan yang akan dilakukan tim pengabdian masyarakat akan memberikan materi pentingnya media pembelajaran bervariasi di dalam kegiatan pembelajaran di kelas serta memberikan praktik langsung tata cara pembuatan media pembelajaran berbasis leaflet yang dalam hal ini kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan guru-guru MGMP IPS Lampung Selatan.

## **SOLUSI DAN TARGET**

Berdasarkan permasalahan mitra yaitu kurangnya pengetahuan guru dalam membuat media pembelajaran yang inovatif, kesulitan dalam mencari informasi terkait cara pembuatan media pembelajaran berbasis leaflet, tidak adanya sosialisasi dan pelatihan atau workshop mengenai pelatihan media pembelajaran berbasis leaflet, serta kesulitan dalam membuat atau menentukan tema dalam membuat media pembelajaran berbasis leaflet. Oleh sebab itu, solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada pemaparan pada bab 1 sebelumnya, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan dalam bentuk pemberian materi dan pelatihan serta pendampingan. Materi yang diberikan kepada peserta disajikan dalam bentuk ceramah dan dilengkapi dengan makalah dan kemudian langsung dilakukan praktek mengenai media pembelajaran berbasis leaflet. Praktek langsung dalam pembuatan media berbasis leaflet dilakukan agar guru setelah selesai mengikuti kegiatan pengabdian langsung memiliki minimal satu media leaflet yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Materi yang diberikan kepada peserta kegiatan sebagai berikut :

- Materi I : Pentingnya pelatihan pembuatan media pembelajaran media pembelajaran berbasis *leaflet* oleh Yustina Sri Ekwandari, S. Pd., M. Hum.
- Materi II : Cara atau langkah-langkah dalam pembuatan media pembelajaran berbasis *leaflet* oleh Valensy Rachmedita, S. Pd., M. Pd.
- Materi III : Cara mengaplikasikan media pembelajaran berbasis *leaflet* pada saat kegiatan pembelajaran di kelas oleh Aprilia Triaristina, S. Pd., M. Pd.

Target yang ingin dicapai setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah guru-guru yang tergabung dalam MGMP IPS Lampung Selatan mampu membuat produk media pembelajaran berbasis *leaflet*.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **TEMPAT DAN WAKTU**

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini di MGMP IPS di Lampung Selatan

### **KHALAYAK SASARAN**

Objek pengabdian ini adalah Guru-Guru MGMP Pendidikan IPS Lampung Selatan

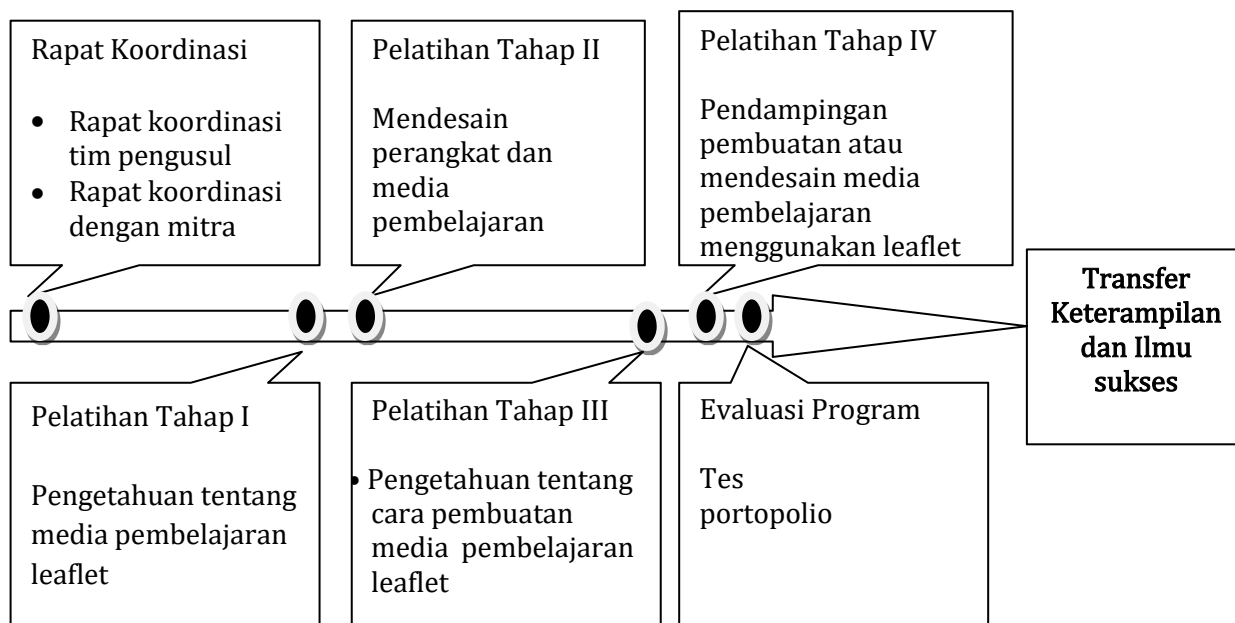
### **METODE PENGABDIAN**

Metode pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Metode ini diterapkan supaya diperoleh hasil pendampingan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis *leaflet* untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas bagi guru-guru MGMP IPS Lampung Selatan. Pelatihan akan dilaksanakan dengan dua tahap yaitu teori dan praktek atau penerapannya yang secara berkala berupa pendampingan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis *leaflet* untuk mendesain perangkat dan media pembelajaran bagi guru-guru, kerjasama mitra dan

peran aktifnya dalam kegiatan pelatihan sangat diharapkan demi keberhasilan pelatihan dan pendampingan ini.

Adapun prosedur pelaksanaan pengabdian sebagai berikut :



Gambar 1. Prosedur Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat

### INDIKATOR KEBERHASILAN

Target kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis *leaflet* adalah meningkatkan pengetahuan serta kompetensi guru-guru IPS yang tergabung dalam MGMP IPS Lampung Selatan mengenai cara pembuatan media pembelajaran berbasis *leaflet*, peserta mendapatkan materi mengenai pentingnya pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis *leaflet*, Langkah-langkah pembuatan media pembelajaran berbasis *leaflet*, serta cara mengaplikasikan media pembelajaran berbasis *leaflet* pada saat kegiatan pembelajaran di kelas. Tingkat indikator keberhasilan kegiatan dapat dilihat melalui hasil evaluasi di akhir kegiatan.

### METODE EVALUASI

Untuk dapat mengukut cagaian target diatas diperlukan dalam merumuskan tahapan evaluasi yang dilakukan melalui Pre-Test dan Post Test. Pre Test dilakukan untuk mengetahui kondisi peserta sebelum berjalannya kegiatan yang diselenggarakan. Kegiatan Pre Test meliputi aspek berupa teori dan praktik. Hal tersebut diterapkan sebab guna mengukur pemahaman guru-guru MGMP IPS Lampung Selatan mengenai media pembelajaran inovatif melalui media leaflet. Sedangkan Post Test dilalukan setelah kegiatan pelatihan dan dilanjutkan dengan proses evaluasi akhir yang berfungsi dalam mengukur capaian pemahaman serta peningkatan kompetensi mengenai materi pelatihan. MGMP IPS Lampung Selatan mengenai media pembelajaran inovatif melalui media leaflet. Sedangkan Post Test dilalukan setelah kegiatan pelatihan dan dilanjutkan dengan proses evaluasi akhir yang berfungsi dalam mengukur capaian pemahaman serta peningkatan kompetensi mengenai materi pelatihan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal sebelum kegiatan dilaksanakan dilakukan beberapa persiapan berupa adanya koordinasi dengan guru-guru atau peserta yang akan mengikuti pelatihan pembuatan media

---

pembelajaran berbasis media leaflet guna penyampaian materi yang diberikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran di kelas menjadi menarik. Pada saat proses koordinasi dilakukan dengan guru-guru MGMP IPS Lampung Selatan diketahui bahwa guru-guru tersebut belum pernah mendapatkan pelatihan mengenai pembuatan media pembelajaran berupa media leaflet dalam penyampaian materi yang diberikan. Oleh sebab itu adanya pelatihan ini merupakan Langkah yang tepat dalam melakukan pelatihan dan pembuatan media pembelajaran berbasis leaflet.

Pada saat persiapan tersebut juga dilakukan beberapa persiapan lainnya seperti menentukan materi yang disampaikan oleh tiap tim pengabdian masyarakat yang akan disampaikan pada proses pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis leaflet. Selain itu, memastikan koneksi internet stabil sebab guru-guru MGMP IPS Lampung Selatan akan langsung melakukan praktik dalam membuat media pembelajaran berbasis leaflet dengan menggunakan aplikasi Canva. Pada tahapan evaluasi, tim pengabdian melakukan Pre Test serta Post Test guna mengetahui pemahaman serta pengetahuan guru-guru tersebut dalam pelatihan yang telah berlangsung.

## **PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada Kamis 15 Agustus 2024. Kegiatan dimulai pada pukul 08.00. Pada awal kegiatan dibuka dengan sambutan dari tim pengabdian masyarakat yang disampaikan oleh ketua pengabdian masyarakat yaitu Ibu Yustina Sri Ekwandari, S. Pd., M. Hum., yang menyampaikan ucapan terimakasih untuk kerjasama dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Ketua pengabdian masyarakat juga menyampaikan bahwa berharap dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini para guru-guru IPS yang tergabung dalam MGMP IPS Lampung Selatan mampu membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif salah satunya bisa dengan menggunakan media leaflet. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari pihak MGMP IPS Lampung Selatan yang menyampaikan ucapan terimakasih serta berharap selalu terjalin kerjasama ini, sebab para guru terutama yang tergabung dalam MGMP IPS Lampung Selatan sangat membutuhkan sekali ilmu-ilmu baru atau materi baru untuk memperbarui pengetahuan agar penyampaian kepada siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas menjadi menarik salah satunya dengan memperbarui media yang digunakan saat pembelajaran.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini materi, setelah dilakukan acara pembukaan dan sambutan serta istirahat, maka kegiatan pengabdian masyarakat dilanjutkan dengan memberikan pretest kepada peserta pengabdian, hal itu dilakukan untuk melihat pemahaman peserta pengabdian mengenai media pembelajaran yang dalam hal ini media pembelajaran leaflet. Kegiatan Pretest dilakukan selama 10 menit. Setelah selesai dilakukan kegiatan pretest makan langsung dilakukan penyampaian materi yang pertama di sampaikan oleh Ibu Yustina Sri Ekwandari, S. Pd., M. Hum., yang dimulai dari pukul 09.00 dengan materi mengenai konsep media pembelajaran hingga pukul 11.30. setelah selesai penyampaian materi hingga pukul 11.30 dilanjutkan dengan tanya jawab hingga pukul 12.00 dan setelah itu dilakukan istirahat, makan dan sholat.

Pada sesi selanjutnya dilakukan pukul 13.00, adapun yang menjadi narasumber yakni Ibu Valensy Rachmedita, S. Pd., M. Pd., adapun materi yang disampaikan mengenai konsep media pembelajaran berbasis leaflet yang dimulai dari konsep yang media pembelajaran leaflet serta cara pembuatan media pembelajaran. Penyampaian materi dilakukan sampai pukul 14.30. Kemudian materi selanjutnya di sampaikan oleh Ibu Aprilia Triaristina, S. Pd., M. Pd. Mengenai kelebihan dan kekurangan penggunaan media pembelajaran leaflet sembari dilakukan praktek pembuatan media pembelajaran leaflet hingga pukul 15.30. kemudian dilakukan sesi tanya

jawab selama 10 menit. Setelah itu dilakukan kegiatan posttest untuk melihat perubahan pemahaman peserta hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah itu dilakukan penutupan dan pemberian sertifikat kepada seluruh peserta kegiatan pengabdian masyarakat. Dan tim pengabdian masyarakat yang dalam hal ini diwakili oleh Ibu Yustina Sri Ekwandari, S. Pd., M. Hum. Mengucapkan terimakasih atas antusias yang cukup besar dari para guru -guru yang tergabung dalam MGMP IPS Lampung Selatan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dan ketua pengabdian berharap ditahun berikutnya akan ada Kerjasama selanjutnya mengenai kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun rangkaian kegiatan dapat dilihat pada dokumentasi berikut.



**Gambar 1.** Peserta Pengabdian Masyarakat



**Gambar 2.** Penyampaian Materi Oleh Ibu Yustina Ekwandari, S. Pd., M. Hum



**Gambar 3.** Penyampaian Materi Oleh Ibu Valensy Rachmedita, S. Pd., M. Pd.



**Gambar 4.** Foto Bersama Tim Pengabdian dan Seluruh Peserta Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat secara keseluruhan berjalan lancar dan sesuai harapan. Peserta kegiatan begitu antusias mengikuti kegiatan penyampaian materi dengan tema pelatihan pemanfaatan media pembelajaran berbasis leaflet. Selain itu juga para peserta langsung praktek membuat media pembelajaran leaflet sesuai dengan materi IPS di kelas masing-masing. Diharapkan dari kegiatan ini para guru-guru IPS yang tergabung dalam MGMP IPS Lampung Selatan mampu menerapkan media pembelajaran berbasis leaflet pada saat kegiatan pembelajaran di kelas masing-masing, sebab media pembelajaran merupakan salah satu bagian terpenting didalam proses kegiatan pembelajaran di kelas.

### Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil pelaksanaan kegiatan bisa dilihat dari produk yang dibuat oleh peserta pengabdian, selain itu juga pada sebelum kegiatan dilakukan kegiatan pretest untuk mengetahui pemahaman peserta pengabdian terhadap pembuatan media pembelajaran

leaflet. Kemudian setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat maka dilakukan posttest. Adapun hasil pretest dan posttest tiap peserta sebagai berikut.

#### Hasil Evaluasi Peserta Pelatihan Saat Pretest dan Postets

No.	Peserta	Skor Pretest	Skor Postest
1	MERI EFENDI, M.Pd	75	85
2	EKA WATI, S.Pd., M.M	70	75
3	FADHILIA SAUFA AZIMA, S.Pd	65	70
4	DEDI SULISTIONO, S.S	75	80
5	EUIS RUSMINI, S.E., M. Pd., Gr.	70	75
6	NANI LESTARI, S.E., M.Pd., GR.	60	70
7	IRNAWATI, M.Pd	75	80
8	RAHAYU DWI MASTUTI, S.Pd.	70	70
9	SUSNI, S.Pd	75	85
10	IDA SARI, S.Pd	75	85
11	SITI MARYAM, S.Pd	75	80
12	TRI ASTUTI PUJI LESTARI, S.Pd	70	80
13	EKA PURWATI, S.Pd	65	70
14	SRI RETNO SULISTYOWATI, S.Pd	75	80
15	FITRI YANITA SARI, S.Pd	70	75
16	YULIA ARMADITA, S.E	75	80
17	UMMY SYARIFAH	75	80
18	YULIA SARI BAHRI, S.Pd., M. Pd.	75	80
19	RIYAN SAPUTRA, S.Pd	75	75
20	DEDEH OKTA ARIYANI, S.Pd	70	75
21	LIA APRILIA	75	80
22	DINA AMELIA	75	80
23	YANTO KUSTIAWAN, S.Pd	85	90
24	UNTUNG PUJIONO, S.Pd	70	75
25	SITI LARASATI, S.Pd	70	80
26	HERAWATI, S.Pd	75	85
27	SEPTIANA, S.Pd	75	80
28	TITI SUHAYATI, S.E	70	75
29	Dra. MAGDALENA PURBA	75	80
30	DARNI YULISTA, S.Pd	65	70
31	YUNI FITRIYANI, S.Pd	70	75
32	NOVIANTI, S.Pd	75	80
33	KAMTI RAHAYU, S.Pd	70	75
34	ERVIANA HM, S.Pd	75	80
35	SOMAN, S.Pd., M.M	75	80
36	HERWAN JONI HERIYADI, S.Pd, M.M	70	85
Jumlah		2605	2820
Rata-rata		72,36	78,33

**Tabel 5.1** Hasil Evaluasi peserta Pelatihan

Melihat hasil paparan pada tabel diatas diketahui bahwa terdapat hasil pada saat pretest dan postest. Berdasarkan hasil pretest diperoleh rata-rata keseluruhan hasil peserta yakni 72,36. Kemudian setelah dilakukan kegiatan dan dilakukan juga posttest maka terdapat peningkatan sebesar 5,97 sehingga rata-rata menjadi 78,33. Hal itu berarti bahwa terjadi peningkatan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pembuatan media pembelajaran



---

berbasis leaflet. Tim pengabdian masyarakat juga melakukan wawancara terhadap peserta yang hadir yakni guru-guru IPS yang tergabung dalam MGMP IPS Lampung Selatan. Adapun menurut guru-guru bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembuatan media leaflet sangat menarik sebab pembuatan media cukup mudah sehingga mudah dipallikasikan pada kegiatan pembelajaran di kelas. Kemudian para peserta berharap terdapat bimbingan lebih lanjut dengan salah satu cara melakukan komunikasi lewat pertemuan zoom dan juga menggunakan group whatsapp sehingga pemahaman peserta pengabdian masyarakat semakin luas dan meningkat. Peserta pengabdian mengucapkan terimakasih kepada tim pengabdian masyarakat besar harapan mereka agar di waktu-waktu berikutnya ada kegiatan Bersama-sama lagi terutama terkait dengan Pendidikan dan juga masyarakat.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan evaluasi dari kegiatan pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa: Hasil pemberian soal pretest sebanyak 10 soal yang diberikan kepada peserta pengabdian yang dihadiri oleh 36 peserta, rata-rata hasil pretest peserta yakni 72,36, hal ini menunjukkan pemahaman guru mengenai cara pembuatan media pembelajaran leaflet, Kemudian setelah dilakukan posttest diperoleh rata-rata hasil yang diperoleh peserta pengabdian kepada masyarakat yakni 78,33 hal itu berarti menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman peserta pengabdian yang dalam hal ini guru-guru yang tergabung dalam MGMP IPS Lampung Selatan. Kegiatan pelatihan yang meliputi penyampaian materi oleh tim dengan menggunakan beberapa metode seperti metode tanya jawab, metode diskusi dan metode pelatihan keterampilan. Hal itu memberikan perubahan yang cukup baik mengenai pembuatan media pembelajaran leaflet bagi guru-guru yang tergabung dalam MGMP IPS Lampung Selatan, kemudian guru-guru mampu menerapkan media leaflet bagi peserta didik.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Berdasarkan hasil dan evaluasi dari kegiatan pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa: Hasil pemberian soal pretest sebanyak 10 soal yang diberikan kepada peserta pengabdian yang dihadiri oleh 36 peserta, rata-rata hasil pretest peserta yakni 72,36, hal ini menunjukkan pemahaman guru mengenai cara pembuatan media pembelajaran leaflet, Kemudian setelah dilakukan posttest diperoleh rata-rata hasil yang diperoleh peserta pengabdian kepada masyarakat yakni 78,33 hal itu berarti menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman peserta pengabdian yang dalam hal ini guru-guru yang tergabung dalam MGMP IPS Lampung Selatan. Kegiatan pelatihan yang meliputi penyampaian materi oleh tim dengan menggunakan beberapa metode seperti metode tanya jawab, metode diskusi dan metode pelatihan keterampilan. Hal itu memberikan perubahan yang cukup baik mengenai pembuatan media pembelajaran leaflet bagi guru-guru yang tergabung dalam MGMP IPS Lampung Selatan, kemudian guru-guru mampu menerapkan media leaflet bagi peserta didik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardi, Zein, A., & Rusticawaty, R. (2010). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resource Based-Learning (RBL) Dengan Memanfaatkan Internet Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 4 Padang Tahun Pelajaran 2008/2009. *Jurnal Ta'dib*, 13(2).
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara.
- Nurhayati, S. A. A., Vivin, N. H., & Kurnia, R. (2016). The Difference Between Leaflet and Audio Visual Media Usage in Health Promotion Towards Knowledge and Attitude of Smoke Hazards Among Junior High School Students. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora.*, 13(1).
- Purnama, E., Basri, S., & Kasmawati. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Leaflet Terhadap Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Bionomia*, 4(1).

- Risinawarni & Sulisworo, D. (2016). Pengembangan Leaflet Sebagai Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Seminar SNRP Reforming Pedagogy.
- Rusman. (2012). Model-Model Pembelajaran. Rajawali Pers.
- Sumarmin, R., Asrizal, & Festiyed. (2017). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar IPA terpadu Bermuatan Literasi Era Digital Untuk Pembelajaran Siswa SMP kelas VIII. *Jurnal Eksakta Pendidikan*, 1(1).
- Winarso, W. & Yulianti, D. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbentuk Lefalet Berbasis Kemampuan Kognitif Siswa Berdasarkan Teori Bruner. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(1).
- Yunanto, S. J. (2004). *Sumber Belajar Anak Cerdas*. Grasindo.